

Market Review

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan peningkatan kapitalisasi pasar (market cap) sebanyak 2,16% menjadi Rp 8.433,792 triliun sepekan terakhir ini, dibandingkan pekan sebelumnya di level Rp 8.255,624 triliun atau naik hingga Rp 178,16 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan penguatan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 1,82% dari 6.581,48 menjadi 6.701,31. BEI juga mencatat pembelian bersih (net buy) saham oleh investor asing sepanjang 3-7 Januari 2021 mencapai Rp 2,19 triliun. Pembelian bersih saham terbesar dilaksanakan pemodal asing pada Jumat (7/1) dengan nilai Rp 944,72 miliar. Pembelian bersih terbesar pada saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Jago Tbk (ARTO). (Investor.id)

Tiga indeks utama saham di Wall Street ditutup terkoreksi pada akhir perdagangan Jumat (Sabtu pagi, 8 Januari 2022 WIB). Saham-saham teknologi berjatuh, terpuak imbal hasil (yield) obligasi AS yang menguat tajam dan sempat menyentuh 1,8%. Nasdaq Composite turun lagi 0,9% pada hari Jumat menjadi ditutup pada 14.935,90. S&P 500 turun 0,4% menjadi 4.677,03 untuk penurunan beruntun empat hari pertama sejak September. Dow Jones Industrial Average kehilangan 4,81 poin, atau sekitar 0,01%, menjadi 36.231,66. Dalam seminggu terakhir, Nasdaq yang padat teknologi membukukan minggu terburuknya sejak Februari 2021, turun sekitar 4,5% dalam lima hari perdagangan pertama tahun 2022. S&P 500 turun 1,8%, sementara Dow hanya kehilangan 0,29%. (Investor.id)

News Highlight

- Cadangan devisa Indonesia melandai di Desember 2021 menjadi US\$ 144,9 miliar, dibandingkan per November 2021 sebesar US\$ 145,9 miliar. Meskipun ada penurunan, namun posisi cadangan devisa masih di level yang cukup membiayai 8 bulan impor. Bank Indonesia (BI) memandang cadangan devisa memadai karena dukungan stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga seiring berbagai kebijakan pemulihan ekonomi. (IDNFinancials)
- Implementasi stimulus Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) yang berjalan pada Maret hingga Desember 2021 menunjukkan hasil signifikan terhadap peningkatan penjualan mobil. Pada Maret-November 2021, penjualan mobil yang menjadi peserta program stimulus PPnBM DTP mencapai 428.947 unit, atau meningkat 126,6% dari periode yang sama di tahun sebelumnya, sebanyak 189.364 unit. Menperin menjelaskan, kendaraan bermotor roda empat dengan kapasitas di bawah 1.500 cc dengan harga penjualan yang berada di kisaran Rp250 juta menguasai segmen pasar sekitar 60%. Dengan pertimbangan tersebut, Kemenperin mengusulkan agar mobil dengan harga penjualan di bawah Rp250 juta dan local purchase minimal sebesar 80% tidak dikenai PPnBM mulai tahun 2022. (IDNFinancials)
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatatkan total simpanan bank umum (BU) per November 2021 mencapai Rp 7.388 triliun, tumbuh 1,2% dan total rekening tercatat 385 juta rekening, naik 1,7% dibandingkan Oktober 2021. Simpanan tersebut lebih banyak berada di Bank Swasta Nasional sekira Rp 3.175 triliun, Bank BUMN Rp 3.084 triliun, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Rp 711 triliun, Bank Asing Rp 220 triliun, dan Bank Campuran Rp 199 triliun. (IDNFinancials)

Corporate Update

- **PSSI**, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI), perusahaan jasa angkutan laut terintegrasi, telah merealisasikan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak 123,95 juta lembar pada harga Rp41,82 miliar per 31 Desember 2021. Realisasi buyback saham PSSI mencapai 41,8% hingga akhir 2021. (IDNFinancials)
- **DMMX**, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), anak perusahaan Grup PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), bersama dengan PT SiCepat Ekspres Indonesia (SiCepat) berinvestasi menjadi salah satu pemegang saham di PT Dektos Digital Corbuzier (Corbuzier) besutan Deddy Corbuzier, yang fokus dalam pengembangan ekosistem digital Podcast dan Entertainment. (IDNFinancials)
- **INOV**, PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV), emiten yang bergerak di bidang daur ulang sampah botol plastik (PET) menjadi Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF), optimis kinerja di tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seiring dengan hal tersebut, INOV menetapkan target penjualan dapat bertumbuh sekitar 20% di tahun 2022. Target tersebut sejalan dengan peningkatan volume permintaan terhadap produk Perseroan hingga akhir tahun 2021, serta membaiknya industri daur ulang yang didorong oleh peningkatan tren penggunaan produk hasil daur ulang oleh masyarakat. (IDNFinancials)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Januari 2022	Car Sales YOY DEC		62.40%
17 Januari 2022	Consumer Confidence DEC		118.50
17 Januari 2022	Balance of Trade DEC	\$2.1B	\$3.51B
17 Januari 2022	Loan Growth DEC		4.73%

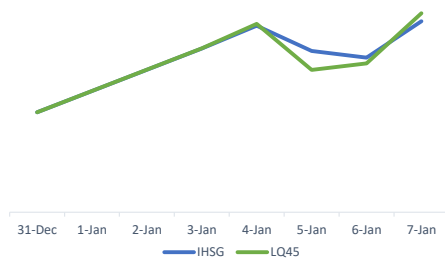
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,701.32	▲ 0.72%	▲ 1.82%
LQ45	949.86	▲ 1.00%	▲ 1.98%
JII	572.87	▲ 1.12%	▲ 1.93%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,172.83	▲ 2.01%	▲ 2.92%
Industrial	1,044.09	▲ 1.22%	▲ 0.71%
Transportation & Logistic	1,630.07	▲ 1.17%	▲ 1.92%
Healthcare	1,444.46	▲ 1.04%	▲ 1.72%
Finance	1,589.64	▲ 0.82%	▲ 4.11%
Consumer Non Cyclical	672.67	▲ 0.63%	▲ 1.29%
Infrastructure	947.70	▲ 0.05%	▼ -1.21%
Property & Real Estate	757.68	▼ -0.17%	▼ -1.99%
Basic Industry	1,209.26	▼ -0.32%	▼ -2.04%
Technology	9,491.19	▼ -0.44%	▲ 5.52%
Consumer Cyclical	861.48	▼ -0.95%	▼ -4.32%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	36,231.66	▼ -0.01%	▼ -0.29%
Nasdaq	14,935.90	▼ -0.96%	▼ -4.53%
S&P	4,677.03	▼ -0.41%	▼ -1.87%
Nikkei	28,478.56	▼ -0.03%	▼ -1.48%
Hang Seng	23,493.38	▲ 1.82%	▲ 0.41%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,351	▼ -40.50
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.45	▲ 0.04
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	▲ 0.57

Index Movement (Ytd)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.